

**PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 2001-2002**

SKRIPSI



Disusun oleh:

SUSIYANTI
93212217

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS
SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 2001-2002**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Ekonomi Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**

Disusun Oleh

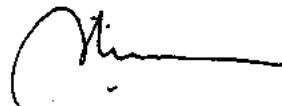
Susiyanti

93212217/EA

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005**

HALAMAN PENGESAHAN

Yogyakarta, 13 Juni 2005
Telah Disetujui dan Diterima
Oleh
Dosen Pembimbing



(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL:

PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 2001-2002

Disusun Oleh : Susiyanti
Nomor Mahasiswa : 93212217

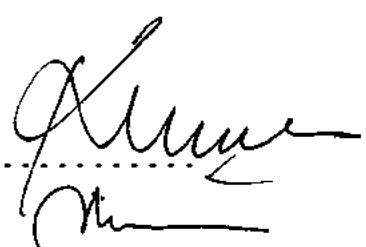
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan
LULUS pada tanggal 13 Mei 2005

Pemb. Skripsi : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Tim Penguji:

Ketua : Drs. Kumala Hadi, M.Si, Ak

Anggota : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak



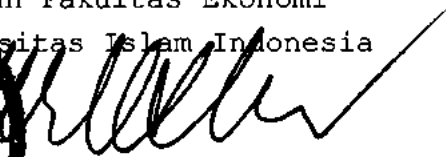
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Dr. Suwarsono, MA



MOTTO

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah
hati menjadi tenteram”.
(Ar-Ra’d : 28)

“Berbuat baiklah kamu sebagaimana Allah
telah berbuat baik kepadamu”.
(Qur’an: 28 ayat 77)

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang banyak
manfaatnya bagi manusia lain”.
(Hadist Nabi)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Suamiku
- Kedua orang tuaku
- Anak-anakku

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan yang ditentukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tingkat Strata-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Adapun penulisan skripsi ini diberi judul "Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2002. Penulisan ini akan menunjukkan bahwa *stock split* dapat dianggap sebagai sinyal yang positif, karena manajer perusahaan akan dapat menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal yang positif ini didukung oleh kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan hanya perusahaan yang memiliki prospek yang bagus saja yang mampu menanggung biaya tersebut dan sebagai akibatnya pasar akan bereaksi positif terhadap

stock split. Apabila *stock split* dinilai oleh investor sebagai peristiwa yang positif, maka harga saham akan mengalami peningkatan dan selanjutnya akan meningkatkan return yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian, tindakan *stock split* akan dapat meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan para pemegang saham apabila dilakukan dalam kondisi yang tepat.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari telah mendapatkan banyak bimbingan, pengarahan, nasihat serta tegur sapa dari berbagai pihak. Penulis tidak akan dapat berbuat banyak dan tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

4. Suamiku drg. H. Moch. Agus Artono, SE, anak-anakku Moch. Helmi Santosa dan Naila Alya Khalisha, kedua orang tuaku, beserta seluruh anggota keluarga, atas restu serta dorongan yang telah diberikan.
6. Rekan-rekan dan kerabat yang telah membantu menuangkan pikiran selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah disumbangkan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amien. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Penulis,

Susiyanti

No. Mhs : 93212217

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Asumsi Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. <i>Stock Split</i>	5
B. Likuiditas Saham	7
C. Penelitian-penelitian Terdahulu	8
D. Hipotesis	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Obyek Penelitian	13
C. Teknik Pengambilan Sampel	13
D. Definisi Operasional Variabel	15

	Halaman
E. Metode Analisis Data	15
F. Pengujian Hipotesis	15
BAB IV. ANALISIS DATA	17
A. Deskripsi Hasil Penelitian	17
B. Pengujian Hipotesis	21
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 <i>Liquidity Ratio</i> Perusahaan Sampel Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2001	17
Tabel 4.2 <i>Liquidity Ratio</i> Perusahaan Sampel Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2002	18
Tabel 4.3 <i>Liquidity Ratio</i> Perusahaan Sampel Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2001-2002	20
Tabel 4.4. Hasil Analisis Perbedaan LR Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2001	22
Tabel 4.5. Hasil Analisis Perbedaan LR Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2002	23
Tabel 4.6. Hasil Analisis Perbedaan LR Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i> Tahun 2001-2002	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga suatu saham di bursa ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran, sebagaimana terjadi pada harga produk yang lain. Jika permintaan meningkat dengan kata lain banyak investor yang menginginkan saham tersebut, maka harga saham dapat meningkat. Sebaliknya, jika permintaan menurun atau hanya sedikit investor yang menginginkan suatu saham maka harga saham tersebut dapat menurun. Jika harga saham telah mencapai suatu harga tertentu yang relatif tinggi, maka perdagangan saham tersebut akan menjadi tidak likuid karena hanya sedikit investor yang melakukan pembelian saham dengan harga yang relatif tinggi. Pada kondisi demikian, pada umumnya pihak perusahaan akan melakukan *corporate action* yang berupa *stock split* atau pemecahan saham. *Stock split* atau pemecahan nilai nominal saham menjadi lebih kecil, misalnya harga saham semula Rp1.000 per lembar dipecah menjadi Rp500 per lembar atau dari harga Rp500 menjadi Rp100 per lembar (Darmadji dan Fakhruddin, 2001; 131). *Stock split* tersebut dilakukan dengan tujuan agar perdagangan saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah (Darmadji dan Fakhruddin, 2001; 131).

Stock split dapat dianggap sebagai sinyal yang positif, karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal yang positif ini didukung oleh kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan

yang memiliki kinerja yang baik (Jogiyanto, 2000; 401). Menurut Copeland, *stock split* mengandung biaya yang harus dibayar oleh perusahaan, oleh karena itu hanya perusahaan yang memiliki prospek yang bagus saja yang mampu menanggung biaya tersebut dan sebagai akibatnya pasar akan bereaksi positif terhadap *stock split* (Jogiyanto, 2000; 401).

Apabila *stock split* dinilai oleh investor sebagai peristiwa yang positif, maka harga saham akan mengalami peningkatan dan selanjutnya akan meningkatkan *return* yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian, *stock split* akan meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan para pemegang saham.

Dampak lain dari *stock split* adalah adanya perubahan likuiditas perdagangan saham, hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kadiyala dan Vetsuypens (2002). Dampak *stock split* terhadap likuiditas perdagangan saham sampai saat ini masih merupakan topik penelitian yang jarang dilakukan, hal ini tampak dari jarangya artikel-artikel ilmiah yang membahas masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian empiris mengenai pengaruh *stock split* terhadap likuiditas perdagangan saham, dengan judul: **PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2001-2002.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ?

C. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ceteris paribus*, artinya, selain variabel harga saham dan volume perdagangan saham; selama periode pengamatan dianggap konstan (tidak berubah). Dengan demikian, selama periode pengamatan perubahan harga saham dan volume perdagangan saham hanya disebabkan oleh peristiwa *stock split*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui/menguji ada tidaknya perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berupa informasi empiris mengenai pengaruh *stock split* yang terjadi di BEJ terhadap likuiditas perdagangan saham.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. Bab I merupakan bagian awal dari skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan atau rumusan masalah, tujuan penelitian dan

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Stock Split*

1. Pengertian *Stock Split*

Stock split adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil, misalnya dari Rp1.000 per lembar menjadi Rp500 per lembar atau dari Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar. *Stock split* pada umumnya dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan agar perdagangan saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya lebih rendah atau lebih murah. *Stock split* akan berlangsung secara efektif jika dilakukan pada saham-saham yang harganya sudah tinggi (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 131). Dalam melaksanakan *stock split* tersebut, manajemen harus mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebagai dampak dari pelaksanaan *stock split*, maka jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham akan menjadi bertambah banyak, sebagai contoh untuk pemecahan saham 1:2, maka pemegang saham akan memiliki jumlah saham dua kali lipat setelah dilakukannya *stock split*, sedangkan untuk pemecahan saham 1:3, maka pemegang saham akan memiliki jumlah saham 3 kali lipat setelah *stock split*.

Stock split yang dilakukan perusahaan dalam kenyataannya tidak akan mengubah nilai kapitalisasi perusahaan. Sebagai contoh, pada kondisi sebelum *stock split* jumlah saham yang dimiliki adalah X lembar dengan harga RpY per lembar; sehingga besarnya kapitalisasi adalah RpXY. Setelah *stock split* dengan rasio

pemecahan 1:Z, maka jumlah saham akan berlibat menjadi XZ lembar sedangkan harga per lembar saham akan menjadi RpY/Z. Pada kondisi setelah *stock split*, besarnya kapitalisasi adalah $(XZ)RpY/Z = RpXY$; jadi tidak berubah.

Beberapa hal yang perlu diketahui oleh investor dalam hal yang berkaitan dengan *stock split* adalah sebagai berikut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 132);

1. Rasio *stock split* adalah perbandingan antara jumlah saham baru terhadap jumlah saham lama. Misalnya rasio pemecahan 1:2, maka 1 lembar saham lama akan ditukar dengan 2 saham baru.
2. Tanggal berakhirnya perdagangan saham dengan nilai nominal atau harga nominal lama.
3. Tanggal terakhir berlakunya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal lama.
4. Tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru.
5. Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal baru dan distribusi saham dengan nilai nominal baru.

2. Pengaruh *Stock Split* terhadap Perdagangan Saham di Bursa

Ketika perdagangan saham di bursa mulai dengan nilai atau harga nominal baru, maka harga saham akan terkoreksi sesuai dengan besarnya rasio pemecahan saham yang telah ditetapkan. Koreksi nilai nominal tersebut didasarkan pada harga terakhir sebelum saham mengalami *stock split*. Sebagai contoh, suatu saham mengalami *stock split* dengan nilai nominal dipecah dari Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar; dan harga terakhir sebelum *stock split* adalah Rp750 per lembar.

likuiditas saham menurut Amihud, Mendelson dan Lauterbach (1997) adalah sebagai berikut;

$$LR_j = \frac{\sum_t V_{jt}}{\sum_t |R_{jt}|}$$

Dimana V_{jt} adalah volume perdagangan saham j pada hari t , sedangkan R_{jt} adalah return saham j pada hari t . Tanda sigma atau penjumlahan tersebut berlaku sepanjang periode pengamatan.

C. Penelitian-penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai dampak stock split telah banyak dilakukan, khususnya di pasar modal negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan tersebut antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh;

1. Kadilaya dan Vetsuypens (2002)

Kadilaya dan Vetsuypens melakukan penelitian untuk mempelajari pengaruh *stock split* di New York Stock Exchange pada periode Januari 1990 hingga Desember 1994. Jumlah peristiwa *stock split* yang digunakan dalam penelitian tersebut sebanyak 716. Periode pengamatan yang digunakan oleh Kadilaya dan Vetsuypens adalah ± 5 hari, atau 5 hari sebelum *stock split* sampai dengan 5 hari setelah *stock split*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadilaya dan Vetsuypens tersebut menunjukkan bahwa *stock split* dipersepsikan sebagai event yang negatif atau merugikan investor. Hal ini ditunjukkan dengan tidak

adanya perubahan likuiditas saham sebelum dan setelah *stock split*, selain itu juga ditunjukkan pula oleh tidak adanya perubahan return saham dalam jangka pendek yang signifikan.

2. Mase, Hanrahan dan Kushner (1997)

Mase, Hanrahan dan Kushner melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari reaksi pasar atau reaksi investor terhadap peristiwa *stock split* pada perusahaan-perusahaan di Kanada. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sejak 1 Januari 1983 hingga 30 Juni 1994. Periode jendela atau periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 260 hari, yaitu 130 hari sebelum *stock split* dan 130 hari setelah *stock split*. Variabel abnormal return yang diamati dihitung dengan model *mean-adjusted*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mase, Hanrahan dan Kushner di pasar modal Kanada tersebut menunjukkan bahwa, *stock split* dipersepsikan memiliki signal yang positif atau menguntungkan investor. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata *abnormal return* harian (DAR) dan *cummulative abnormal return* harian (CAR) setelah adanya *stock split* dibanding sebelum adanya *stock split*.

3. Asquith, Helay dan Palepu (1989)

Penelitian Asquith, Helay dan Palepu ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* di New York Stock

Exchange (NYSE) selama periode 1970-1980. Penelitian dilakukan untuk mempelajari reaksi pasar terhadap *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *go public*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan selama 8 tahun, 4 tahun sebelum *stock split* dan 4 tahun setelah *stock split*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asquith, Helay dan Palepu tersebut menunjukkan bahwa (1) adanya peningkatan *earning* setelah peristiwa *stock split*, dan (2) adanya peningkatan *abnormal return* setelah peristiwa *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap informasi yang terkandung di dalam *stock split*.

4. Hausman, West dan Largay (1971)

Hausman, West dan Largay melakukan penelitian untuk mempelajari reaksi pasar terhadap *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *go public* di pasar modal New York Stock Exchange (NYSE). Reaksi pasar yang diukur adalah perubahan harga saham dan perdagangan saham. Penelitian dilakukan dengan menggunakan periode peristiwa 4,5 bulan sebelum *stock split* hingga 4,5 bulan setelah *stock split*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hausman, West dan Largay tersebut menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap peristiwa *stock split*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan harga saham dan volume perdagangan yang signifikan pada periode setelah *stock split*.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah disampaikan di muka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori *event study* atau studi peristiwa. *Event study* adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2000; 392). Dalam peristiwa ini, reaksi pasar diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga saham atau dengan menggunakan *abnormal return* (*return* tidak normal). Jika setelah publikasi suatu *event* ternyata terjadi *abnormal return* signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa *event* tersebut memiliki kandungan informasi.

Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 hari yang terdiri atas 10 hari sebelum *stock split* dan 10 hari setelah *stock split*. Dalam penentuan periode jendela ini memang tidak ada patokan atau standar yang pasti, baik dari buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian.

Menurut Jogiyanto (2000; 418):

"Lamanya periode jendela atau periode pengamatan tersebut tergantung dari jenis penelitiannya. Jika peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor (misalnya pengumuman laba dan pengumuman dividen), periode jendelanya dapat pendek, disebabkan oleh investor yang dapat bereaksi cepat. Sebaliknya untuk peristiwa yang nilai ekonomi sulit ditentukan oleh investor, maka periode jendelanya dapat panjang misalnya untuk peristiwa merger. Umumnya periode jendela yang digunakan adalah 21 hari (10 hari sekeliling tanggal pengumuman)"

Selama periode pengamatan tersebut yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari setelah *stock split*, telah dipastikan bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa lain seperti: *right issue*, pembagian dividen dan lain-lain, kecuali hanya peristiwa *stock split*.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2002

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang pernah melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2002. Dengan demikian metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah;

- 1) Perusahaan mempublikasikan *stock split* di BEJ pada tahun 2002.
- 2) Selama periode pengamatan yaitu 10 hari sebelum hingga 10 hari setelah *stock split*, tidak ada peristiwa lain yang terjadi seperti pembagian dividen, *right issue* dan lain-lain.
- 3) Saham aktif diperdagangkan di BEJ.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pojok BEJ MM UII, perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2001-2002 adalah:

D. Definisi Operasional Variabel

1) Likuiditas perdagangan saham

Dalam penelitian ini likuiditas perdagangan dihitung dengan menggunakan *liquidity ratio* (LR) (Kadiyala dan Vetsuypens, 2002; 40). *Liquidity ratio* (LR) adalah perbandingan antara volume perdagangan saham dengan return saham, yang dihitung selama periode waktu tertentu.

E. Metode Analisis Data

1. *Liquidity Ratio*

Liquidity Ratio atau rasio likuiditas adalah perbandingan akumulasi volume perdagangan saham dengan akumulasi return saham. Formula untuk menghitung rasio likuiditas adalah sebagai berikut;

$$LR_j = \frac{\sum_t V_{jt}}{\sum_t |R_{j,t}|}$$

Notasi:

LR_j = *Liquidity ratio* saham j

V_{jt} = Volume perdagangan saham j pada hari t

R_{jt} = Return saham j pada periode t

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata atau uji t. Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut;

Ho : Tidak terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split*.

Ha : Terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split*.

Kriteria pengujiannya adalah: jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau *probability value* $(p) < \alpha$ maka Ha diterima dan Ho ditolak; tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau *probability value* $(p) \geq \alpha$ maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Penggunaan tingkat signifikansi 5% ini sudah layak di dalam penelitian-penelitian ilmu sosial, dalam arti hasilnya sudah memenuhi untuk mencapai ketelitian yang wajar. Lain halnya untuk penelitian-penelitian yang melibatkan risiko tinggi, seperti penelitian-penelitian dampak penyakit atau dampak obat yang berbahaya di bidang kedokteran, maka tingkat signifikansi ini pada umumnya 1% bahkan bisa mencapai 0.01%. Pada prinsipnya semakin kecil nilai α maka hasil penelitian semakin teliti sehingga lebih terpercaya hasilnya.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini disajikan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Analisis data yang dilakukan tersebut pada dasarnya merupakan analisis data yang ditujukan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut;

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Besarnya *liquidity ratio* (LR) yang merupakan ukuran dari aktivitas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* perusahaan yang *go public* di BEJ selama tahun 2001 disajikan dalam Tabel 4.1 berikut ini;

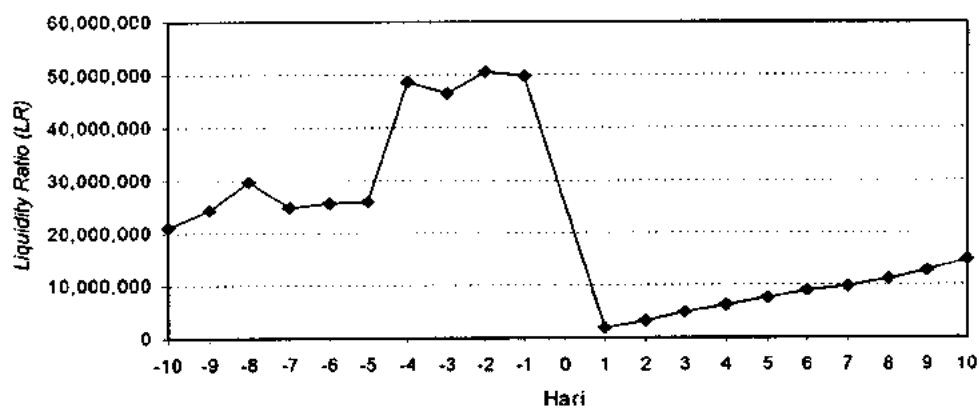
Tabel 4.1
*Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah Stock Split Tahun 2002*

Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
Hari	LR	Hari	LR
-10	20,987,138.35	1	1,844,258.97
-9	24,229,011.31	2	3,217,330.18
-8	29,661,942.51	3	4,860,168.80
-7	24,904,481.60	4	6,173,555.94
-6	25,638,440.12	5	7,585,030.22
-5	25,831,924.43	6	8,847,559.93
-4	48,523,393.75	7	9,812,099.74
-3	46,608,426.33	8	10,993,568.48
-2	50,464,149.93	9	12,696,433.81
-1	49,835,298.12	10	14,938,349.72

Sumber: Lampiran 6.

Diagram yang menggambarkan distribusi nilai LR selama periode pengamatan yaitu 10 sebelum dan 10 hari setelah *stock split* disajikan dalam Gambar 4.1 berikut;

Gambar 4.1
*Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah Stock Split
Tahun 2001*



Berdasarkan diagram distribusi LR sepanjang periode pengamatan di atas tampak bahwa terjadi penurunan *Liquidity Ratio (LR)* yang tajam pada hari 1 setelah *stock split*. Mulai hari ke 2 sampai hari ke 10 besarnya LR tersebut meningkat.

Liquidity Ratio (LR) perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* di BEJ pada tahun 2002 disajikan dalam Tabel 4.2 berikut;

Tabel 4.2
*Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah Stock Split Tahun 2002*

Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
Hari	LR	Hari	LR
-10	175,651,460.45	1	3,822,860.04
-9	187,185,472.05	2	6,519,001.55
-8	329,994,099.00	3	8,329,246.35
-7	285,544,974.96	4	8,918,094.41
-6	243,294,651.31	5	10,518,721.38

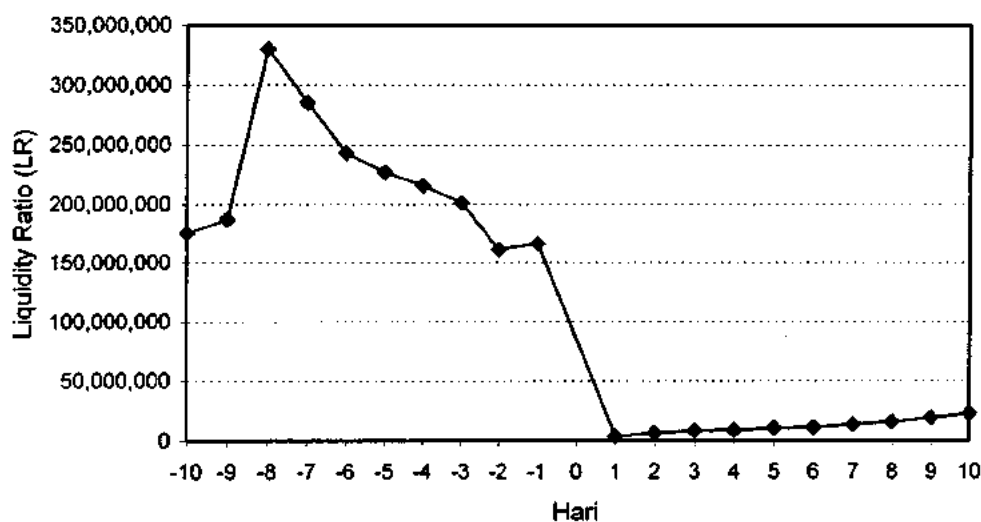
Tabel 4.2. Lanjutan

-5	226,964,814.08	6	11,178,252.84
-4	215,794,282.96	7	13,609,616.24
-3	201,298,575.01	8	15,626,647.35
-2	161,103,261.35	9	19,342,532.10
-1	166,707,934.47	10	22,864,884.41

Sumber: Lampiran 7.

Diagram yang menggambarkan distribusi nilai LR selama periode pengamatan yaitu 10 sebelum dan 10 hari setelah *stock split* disajikan dalam Gambar 4.2 berikut;

Gambar 4.2
*Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah Stock Split
Tahun 2002*



Berdasarkan diagram distribusi LR sepanjang periode pengamatan di atas tampak bahwa terjadi penurunan *Liquidity Ratio (LR)* yang tajam pada hari 1 setelah *stock split*. Mulai hari ke 2 sampai hari ke 10 besarnya LR tersebut meningkat.

Liquidity Ratio (LR) perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* di BEJ pada tahun 2001-2002 disajikan dalam Tabel 4.3 berikut;

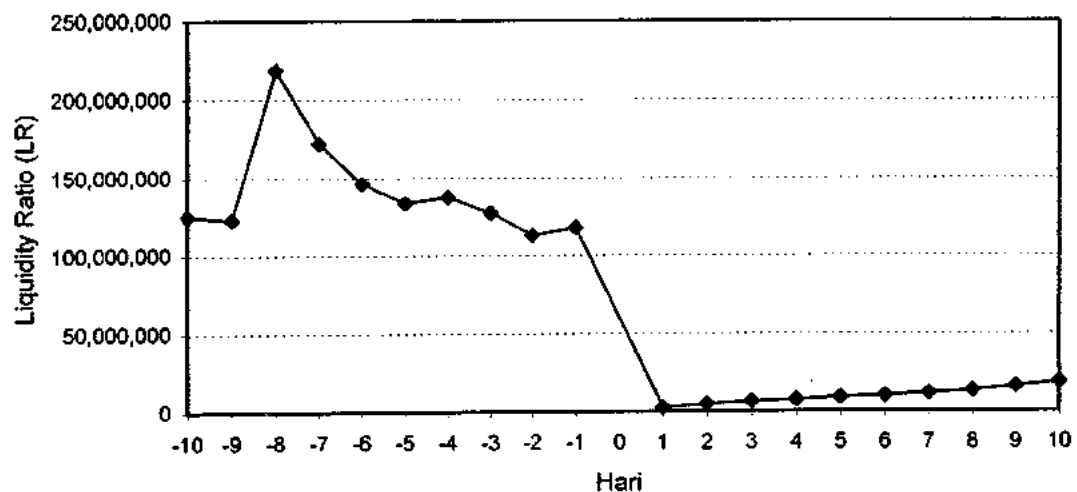
Tabel 4.3
Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
 Sebelum dan Setelah *Stock Split* Tahun 2001-2002

Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
Hari	LR	Hari	LR
-10	125,007,504.72	1	2,753,096.52
-9	122,831,628.61	2	4,720,394.53
-8	218,693,811.66	3	6,441,462.91
-7	172,186,534.06	4	7,426,615.77
-6	146,315,265.14	5	8,931,450.65
-5	133,823,148.67	6	9,916,361.45
-4	137,353,049.97	7	11,574,247.89
-3	127,429,016.59	8	13,180,198.51
-2	112,977,016.70	9	15,832,183.03
-1	117,658,907.90	10	18,665,788.56

Sumber: Lampiran 8.

Diagram yang menggambarkan distribusi nilai LR selama periode pengamatan yaitu 10 sebelum dan 10 hari setelah *stock split* disajikan dalam Gambar 4.3 berikut;

Gambar 4.3
Liquidity Ratio (LR) Perusahaan Sampel
 Sebelum dan Setelah *Stock Split*
 Tahun 2001-2002



Berdasarkan diagram distribusi LR sepanjang periode pengamatan di atas tampak bahwa terjadi penurunan *Liquidity Ratio* (LR) yang tajam pada hari 1 setelah *stock split*. Mulai hari ke 2 sampai hari ke 10 besarnya LR tersebut meningkat.

Dari ketiga deskripsi terhadap nilai LR yaitu LR untuk tahun 2001, 2002 dan 2001-2002 tampak adanya kemiripan pola distribusi LR sepanjang periode pengamatan.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menduga adanya perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2001, 2002 dan data gabungan 2001 dan 2002.

a. Pengujian Hipotesis dengan Data Tahun 2001

Pengujian hipotesis dengan tahun 2001 ini menggunakan 15 perusahaan sampel yang melakukan *stock split* pada tahun tersebut di BEJ. Pengujian hipotesis ini menggunakan formulasi berikut;

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

H_{a1} : Terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 11.5 yang telah dilakukan, besarnya perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* dan nilai t adalah sebagai berikut;

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Perbedaan *Liquidity Ratio* Perusahaan Sampel
 Sebelum dan Setelah *Stock Split* Tahun 2001

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	-6.408	18.	0.000	-26,571,585.066
Equal variances not assumed	-6.408	11.010	0.000	-26,571,585.066

Sumber: Lampiran 3.

Rata-rata LR perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah sebesar 8,096,835.57910; sedangkan rata-rata LR perusahaan sampel sebelum melakukan *stock split* adalah sebesar 34,668,420.6450. Jadi terdapat penurunan rata-rata LR sebesar 26,571,585.066. Nilai t_{hitung} dari uji perbedaan antara kedua nilai rata-rata LR tersebut adalah sebesar -6.408 dengan $p=0.000$.

Pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0.05, maka $p(0.000)<0.05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima; yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan LR sebelum dan setelah *stock split* di BEJ pada tahun 2001.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa, *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan go public di BEJ tahun 2001 ternyata berdampak menurunkan aktivitas perdagangan saham; yang mana hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan LR yang signifikan.

b. Pengujian Hipotesis dengan Data Tahun 2002

Pengujian hipotesis dengan tahun 2002 ini menggunakan 15 perusahaan sampel yang melakukan *stock split* pada tahun tersebut di BEJ. Pengujian hipotesis ini menggunakan formulasi berikut;

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

H_{a2} : Terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 11.5 yang telah dilakukan, besarnya perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* dan nilai t adalah sebagai berikut;

Tabel 4.5
Hasil Analisis Perbedaan *Liquidity Ratio* Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah *Stock Split* Tahun 2002

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	-11.965	18	0.000	-207,280,966.8970
Equal variances not assumed	-11.965	9.209	0.000	-207,280,966.8970

Sumber: Lampiran 3.

Rata-rata LR perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah sebesar 12,072,985.6670; sedangkan rata-rata LR perusahaan sampel sebelum *stock split* adalah sebesar 219,353,952.5640. Jadi terdapat penurunan rata-rata LR sebesar 207,280,966.8970. Nilai t_{hitung} dari uji perbedaan antara kedua nilai rata-rata LR tersebut adalah sebesar -11.965 dengan $p=0.000$. Pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0.05, maka $p(0.000)<0.05$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima; yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan LR sebelum dan setelah *stock split* di BEJ pada tahun 2002.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa, *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan go public di BEJ tahun 2002 ternyata

berdampak menurunkan aktivitas perdagangan saham; yang mana hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan LR yang signifikan.

c. Pengujian Hipotesis dengan Data Tahun 2001-2002

Pengujian hipotesis dengan tahun 2001-2002 ini menggunakan 30 perusahaan sampel yang melakukan *stock split* pada tahun tersebut di BEJ. Pengujian hipotesis ini menggunakan formulasi berikut;

H_{03} : Tidak terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

H_{a3} : Terdapat perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* di BEJ.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 11.5 yang telah dilakukan, besarnya perbedaan likuiditas perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split* dan nilai t adalah sebagai berikut;

Tabel 4.6
Hasil Analisis Perbedaan *Liquidity Ratio* Perusahaan Sampel
Sebelum dan Setelah *Stock Split* Tahun 2001-2002

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	-12.850	18	0.000	-131,483,408.4200
Equal variances not assumed	-12.850	9.435	0.000	-131,483,408.4200

Sumber: Lampiran 3.

Rata-rata LR perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah sebesar 9,944,179.9820; sedangkan rata-rata LR perusahaan sampel sebelum melakukan *stock split* adalah sebesar 141,427,588.4020. Jadi terdapat penurunan rata-rata LR sebesar

131,483,408.4200. Nilai t_{hitung} dari uji perbedaan antara kedua nilai rata-rata LR tersebut adalah sebesar -12.850 dengan $p=0.000$. Pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0.05, maka $p(0.000)<0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan LR sebelum dan setelah *stock split* di BEJ pada tahun 2001-2002.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa, *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan go public di BEJ tahun 2001-2002 ternyata berdampak menurunkan aktivitas perdagangan saham; yang mana hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan LR yang signifikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam Bab V ini disampaikan beberapa kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang disampaikan ini seluruhnya didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut;

A. Kesimpulan

Stock split yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *go public* di BEJ selama tahun 2001-2002 ternyata berdampak pada penurunan likuiditas saham. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis berikut;

- a. Tahun 2001: Rata-rata *liquidity ratio* (LR) perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah 8,096,835.57910; sedangkan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebelum melakukan *stock split* adalah 34,668,420.6450. Jadi terdapat penurunan yang signifikan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebesar 26,571,585.066 ($t_{hitung} = -6.408$; $p=0.000$).
- b. Tahun 2002: Rata-rata *liquidity ratio* (LR) perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah 12,072,985.6670; sedangkan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebelum melakukan *stock split* adalah 219,353,952.5640. Jadi terdapat penurunan yang signifikan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebesar 207,280,966.8970 ($t_{hitung} = -11.965$; $p=0.000$).

- c. Tahun 2001-2002: Rata-rata *liquidity ratio* (LR) perusahaan sampel setelah melakukan *stock split* adalah 9,944,179.9820; sedangkan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebelum melakukan *stock split* adalah 141,427,588.4020. Jadi terdapat penurunan yang signifikan rata-rata *liquidity ratio* (LR) sebesar 131,483,408.4200 ($t_{hitung} = -12.850$; $p=0.000$).

Mengacu pada formula perhitungan LR, kemungkinan penurunan LR tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan harga saham selama 10 hari setelah *stock split*. Peningkatan harga saham tersebut memang tidak tampak secara langsung karena penelitian ini tidak menampilkan dan menganalisis harga saham, namun demikian peningkatan harga saham tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan nilai CAR setelah *stock split*. Logika ini dapat dijelaskan sebagai berikut, CAR meningkat karena *abnormal return* (AR) meningkat; AR meningkatkan disebabkan oleh adanya peningkatan *return* saham; dan peningkatan *return* saham hanya dapat terjadi jika terjadi peningkatan harga saham. Peningkatan *return* saham tidak mungkin dapat terjadi selain karena peningkatan harga saham.

B. Saran

Investasi dalam bentuk pembelian saham pada saham-saham yang melakukan *stock split* (pemecahan saham) di Bursa Efek Jakarta dan menahannya hingga 10 hari setelah *stock split*, layak dilakukan. Hal ini didasarkan pada bukti empiris penelitian ini, di mana adanya *stock split* terbukti meningkatkan akumulasi keuntungan yang diterima investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Asquith, Paul, Healy Paul and Palepu Krishna. (1989). "Earnings and Stock Splits", *The Accounting Review*, July, 64, 3, p. 387.
- Brigham, Eugene F. and Gapenski, Louis C. (1996). *Intermediate Financial Management*. Fifth Edition, The Dryden Press, Fort Worth.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hausaman, W.H., West, R.R, and Largay, J.A. (1971). "Stock Split, Price Changes and Trading Profits: A Synthesis", *Journal of Business*, Jan., 44, 1.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Kadiyala, Padma and Vetsuypens, Michael. (2002). "Are Stock Splits Credible Signal? Evidence from Shor-Interest Data". *Financial Management*, Spring, 31, 1. p 31.
- Masse, Isidore, Hanrahan, J.R., and Kushner Joseph. (1997). "The Effect of Canadian Stock Splits, Stock Dividends, and Reverse Splits on the Value of the Firm", *Quarterly Journal of Business and Economics*, Autum, 36; 4 p. 51.

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
BBCA	27-Apr-2001	-0,01538	2.030.000	-0,01672
BBCA	30-Apr-2001	0,03125	175.000	0,01968
BBCA	01-May-2001	0,01515	1.030.000	0,00788
BBCA	02-May-2001	0,00000	105.000	-0,00176
BBCA	03-May-2001	0,01493	1.210.000	-0,00033
BBCA	04-May-2001	0,00000	620.000	-0,00643
BBCA	08-May-2001	0,00000	475.000	0,00283
BBCA	09-May-2001	0,00000	1.295.000	0,00029
BBCA	10-May-2001	0,00000	1.215.000	0,00360
BBCA	11-May-2001	0,01471	220.000	0,01171
BBCA	14-May-2001	0,00000	510.000	0,00213
BBCA	15-May-2001	-0,49275	960.000	-0,49031
BBCA	16-May-2001	0,02857	1.690.000	0,02704
BBCA	17-May-2001	0,05556	7.255.000	0,05907
BBCA	18-May-2001	-0,05263	6.580.000	-0,04873
BBCA	21-May-2001	0,02778	3.005.000	0,02797
BBCA	22-May-2001	0,00000	1.715.000	0,00475
BBCA	23-May-2001	0,00000	160.000	0,00293
BBCA	25-May-2001	0,00000	8.790.000	-0,00575
BBCA	28-May-2001	0,00000	5.090.000	0,00131
BBCA	29-May-2001	0,10811	41.955.000	0,09239
BDMN	02-Jul-2001	0,00000	900.000	0,00918
BDMN	03-Jul-2001	0,00000	2.945.000	0,00340
BDMN	04-Jul-2001	0,00000	830.000	-0,00158
BDMN	05-Jul-2001	0,00000	645.000	-0,00429
BDMN	06-Jul-2001	-0,12500	515.000	-0,12799
BDMN	09-Jul-2001	0,14286	1.180.000	0,13916
BDMN	10-Jul-2001	-0,12500	55.015.000	-0,12671
BDMN	11-Jul-2001	0,00000	4.915.000	-0,00291
BDMN	12-Jul-2001	0,00000	10.985.000	-0,00641
BDMN	13-Jul-2001	-0,14286	2.595.000	-0,14762
BDMN	16-Jul-2001	0,16667	6.180.000	0,17042
BDMN	17-Jul-2001	16,85714	10.000	16,70306
BDMN	18-Jul-2001	0,00000	50.000	-0,18943
BDMN	19-Jul-2001	0,04000	35.000	-0,17493
BDMN	20-Jul-2001	0,00000	115.000	-0,09695
BDMN	23-Jul-2001	0,00000	25.000	-0,20294
BDMN	24-Jul-2001	0,03846	40.000	0,02971
BDMN	25-Jul-2001	0,00000	35.000	-0,02379
BDMN	26-Jul-2001	0,00000	20.000	-0,07997
BDMN	27-Jul-2001	0,00000	10.000	-0,15071
BDMN	30-Jul-2001	0,00000	0	-0,13186
CPIN	21-Dec-2000	-0,00980	166.000	-0,01128
CPIN	22-Dec-2000	0,00990	46.000	0,00638
CPIN	02-Jan-2001	0,00000	12.500	0,00000
CPIN	03-Jan-2001	0,00000	5.000	0,00000
CPIN	04-Jan-2001	0,01961	13.500	0,00024
CPIN	05-Jan-2001	0,00000	9.000	-0,00800
CPIN	08-Jan-2001	0,00000	67.500	-0,00849
CPIN	09-Jan-2001	0,00000	23.500	-0,00263
CPIN	10-Jan-2001	0,00000	78.500	-0,00450

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
CPIN	11-Jan-2001	0,00000	26.000	0,00116
CPIN	12-Jan-2001	0,00000	10.000	-0,00117
CPIN	15-Jan-2001	-0,79808	0	-0,61594
CPIN	16-Jan-2001	0,00000	20.000	0,12883
CPIN	17-Jan-2001	0,00000	87.500	0,05929
CPIN	18-Jan-2001	0,00000	80.000	0,08930
CPIN	19-Jan-2001	0,00000	0	-0,02003
CPIN	22-Jan-2001	-0,04762	6.000	0,09612
CPIN	23-Jan-2001	0,00000	60.000	0,02116
CPIN	24-Jan-2001	-0,05000	5.000	0,01840
CPIN	25-Jan-2001	0,05263	240.500	0,09993
CPIN	26-Jan-2001	0,05000	459.500	0,08512
DSFI	04-Jan-2001	0,00000	128.500	-0,00098
DSFI	05-Jan-2001	0,01639	194.000	-0,01219
DSFI	08-Jan-2001	0,00000	147.000	0,01316
DSFI	09-Jan-2001	0,00806	718.500	0,01220
DSFI	10-Jan-2001	0,00000	1.115.500	-0,00113
DSFI	11-Jan-2001	-0,00800	254.500	0,00788
DSFI	12-Jan-2001	-0,00806	87.000	0,00047
DSFI	15-Jan-2001	0,01626	415.000	0,00747
DSFI	16-Jan-2001	0,00800	1.028.500	0,00232
DSFI	17-Jan-2001	0,00794	508.500	0,00883
DSFI	18-Jan-2001	-0,00787	260.000	-0,01028
DSFI	19-Jan-2001	-0,02381	305.500	-0,01094
DSFI	22-Jan-2001	-0,79675	4.171.000	-0,63820
DSFI	23-Jan-2001	0,00000	802.000	0,01659
DSFI	24-Jan-2001	-0,04000	155.000	0,03093
DSFI	25-Jan-2001	0,00000	5.286.000	0,05064
DSFI	26-Jan-2001	0,04167	2.005.000	0,07908
DSFI	29-Jan-2001	0,00000	2.034.500	-0,01628
DSFI	30-Jan-2001	0,00000	282.500	0,08884
DSFI	31-Jan-2001	0,00000	7.285.000	0,13531
DSFI	01-Feb-2001	0,04000	3.856.000	0,11514
HMSP	07-Sep-2001	-0,02000	779.000	-0,00745
HMSP	10-Sep-2001	-0,00583	1.006.500	-0,00626
HMSP	11-Sep-2001	0,01466	783.500	0,00839
HMSP	12-Sep-2001	-0,02601	1.459.500	0,01605
HMSP	13-Sep-2001	-0,00297	775.000	-0,01172
HMSP	14-Sep-2001	-0,00893	774.500	0,00958
HMSP	17-Sep-2001	-0,03604	1.185.500	0,01492
HMSP	18-Sep-2001	0,04050	1.397.000	0,01993
HMSP	19-Sep-2001	0,03593	1.634.500	0,00961
HMSP	20-Sep-2001	0,00289	1.646.000	0,00219
HMSP	21-Sep-2001	-0,00288	2.867.000	0,01875
HMSP	24-Sep-2001	-0,80925	17.109.500	-0,79250
HMSP	25-Sep-2001	0,00758	5.370.000	0,01507
HMSP	26-Sep-2001	-0,04511	11.070.500	-0,01413
HMSP	27-Sep-2001	-0,00787	2.822.500	0,01618
HMSP	28-Sep-2001	0,00794	11.139.500	0,02009
HMSP	01-Oct-2001	-0,00787	2.312.500	0,00876
HMSP	02-Oct-2001	-0,00794	3.489.500	0,03569

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
HMSP	03-Oct-2001	0,00000	5.395.500	0,02388
HMSP	04-Oct-2001	0,04000	6.012.000	0,00688
HMSP	05-Oct-2001	0,00000	2.699.000	0,00175
RALS	31-Jan-2001	0,02577	769.500	0,01755
RALS	01-Feb-2001	-0,00503	1.033.500	-0,00748
RALS	02-Feb-2001	0,05051	2.271.500	0,01509
RALS	05-Feb-2001	0,11538	4.421.000	0,09947
RALS	06-Feb-2001	-0,02586	789.000	-0,00547
RALS	07-Feb-2001	-0,02655	1.745.500	-0,01250
RALS	08-Feb-2001	-0,00909	810.500	-0,00032
RALS	09-Feb-2001	-0,00917	617.000	0,01963
RALS	12-Feb-2001	0,00000	429.000	0,00687
RALS	13-Feb-2001	0,01852	1.392.500	0,01356
RALS	14-Feb-2001	-0,05455	1.292.500	-0,04734
RALS	15-Feb-2001	-0,46154	519.000	-0,39765
RALS	16-Feb-2001	-0,05357	655.500	-0,06109
RALS	19-Feb-2001	0,00000	217.000	0,02113
RALS	20-Feb-2001	0,01887	21.500	0,02697
RALS	21-Feb-2001	0,00926	186.500	0,03617
RALS	22-Feb-2001	0,01835	364.000	0,02198
RALS	23-Feb-2001	0,00901	287.000	0,02317
RALS	26-Feb-2001	0,00893	1.452.500	0,00225
RALS	27-Feb-2001	0,02655	1.042.500	0,03855
RALS	28-Feb-2001	-0,04310	1.298.500	-0,04531
SDPC	16-Aug-2001	0,00000	0	0,00193
SDPC	20-Aug-2001	-0,03125	6.500	-0,02906
SDPC	21-Aug-2001	0,00000	0	0,00195
SDPC	22-Aug-2001	0,00000	0	0,00236
SDPC	23-Aug-2001	0,00000	0	0,00183
SDPC	24-Aug-2001	0,00000	0	0,00211
SDPC	27-Aug-2001	0,00000	0	0,00201
SDPC	28-Aug-2001	-0,03226	2.500	-0,03029
SDPC	29-Aug-2001	0,00000	1.000	0,00178
SDPC	30-Aug-2001	0,00000	5.000	0,00173
SDPC	31-Aug-2001	0,00000	0	0,00209
SDPC	03-Sep-2001	-0,80000	0	-0,79215
SDPC	04-Sep-2001	0,00000	0	0,00438
SDPC	05-Sep-2001	0,00000	0	0,00667
SDPC	06-Sep-2001	0,00000	0	0,00499
SDPC	07-Sep-2001	0,00000	0	0,00847
SDPC	10-Sep-2001	0,03333	55.000	0,03939
SDPC	11-Sep-2001	0,00000	10.000	0,00543
SDPC	12-Sep-2001	0,00000	0	0,01032
SDPC	13-Sep-2001	0,00000	0	0,00522
SDPC	14-Sep-2001	0,00000	0	0,00792
SIMM	14-Aug-2001	-0,02941	282.500	-0,03091
SIMM	15-Aug-2001	0,01010	142.500	0,02049
SIMM	16-Aug-2001	0,00000	102.500	0,00128
SIMM	20-Aug-2001	0,00000	80.000	-0,00636
SIMM	21-Aug-2001	0,00000	20.000	0,00040
SIMM	22-Aug-2001	-0,01000	51.000	-0,01993

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
SIMM	23-Aug-2001	0,01010	90.000	0,01379
SIMM	24-Aug-2001	-0,01000	35.000	-0,01315
SIMM	27-Aug-2001	0,01010	52.500	0,00992
SIMM	28-Aug-2001	-0,01000	37.500	-0,00925
SIMM	29-Aug-2001	-0,01010	42.500	-0,00374
SIMM	30-Aug-2001	-0,80204	801.000	-0,78909
SIMM	31-Aug-2001	-0,01031	2.342.500	-0,00847
SIMM	03-Sep-2001	-0,03125	2.160.000	-0,01914
SIMM	04-Sep-2001	0,03226	1.945.000	0,01547
SIMM	05-Sep-2001	-0,01042	1.767.500	-0,00814
SIMM	06-Sep-2001	0,01053	1.542.500	-0,00087
SIMM	07-Sep-2001	-0,01042	1.205.000	0,00679
SIMM	10-Sep-2001	0,01053	1.537.500	0,01505
SIMM	11-Sep-2001	-0,01042	1.290.000	-0,01015
SIMM	12-Sep-2001	-0,08421	899.500	-0,03847
SMPL	16-Jul-2001	0,00000	0	-0,00254
SMPL	17-Jul-2001	0,00000	0	-0,00774
SMPL	18-Jul-2001	0,01471	2.500	0,00370
SMPL	19-Jul-2001	-0,01449	4.500	-0,02762
SMPL	20-Jul-2001	0,00000	52.500	-0,00312
SMPL	23-Jul-2001	-0,04412	125.500	-0,05485
SMPL	24-Jul-2001	0,01538	64.000	0,01960
SMPL	25-Jul-2001	-0,01515	28.500	-0,01187
SMPL	26-Jul-2001	-0,01538	66.000	-0,01649
SMPL	27-Jul-2001	0,00000	12.500	-0,00672
SMPL	30-Jul-2001	0,03125	1.335.000	0,02591
SMPL	31-Jul-2001	-0,77879	6.524.500	-0,77050
SMPL	01-Aug-2001	0,06849	10.773.500	0,07076
SMPL	02-Aug-2001	-0,02564	6.281.500	-0,01489
SMPL	03-Aug-2001	0,02632	4.873.500	0,02924
SMPL	06-Aug-2001	0,03846	5.500.000	0,04468
SMPL	07-Aug-2001	0,01235	6.066.500	0,00927
SMPL	08-Aug-2001	-0,02439	5.098.500	-0,03664
SMPL	09-Aug-2001	0,00000	2.178.000	0,01562
SMPL	10-Aug-2001	0,03750	4.920.500	0,03062
SMPL	13-Aug-2001	-0,03614	861.000	-0,04246
SRSN	20-Jul-2001	0,01786	1.032.000	0,01470
SRSN	23-Jul-2001	0,01754	763.500	0,01006
SRSN	24-Jul-2001	-0,01724	1.626.500	-0,01532
SRSN	25-Jul-2001	0,01754	1.243.500	0,01743
SRSN	26-Jul-2001	0,06897	4.195.500	0,06630
SRSN	27-Jul-2001	0,04839	4.912.000	0,04304
SRSN	30-Jul-2001	0,04615	5.080.000	0,04047
SRSN	31-Jul-2001	-0,02941	3.971.000	-0,03135
SRSN	01-Aug-2001	0,04545	5.857.500	0,04080
SRSN	02-Aug-2001	-0,01449	3.677.000	-0,01666
SRSN	03-Aug-2001	-0,05882	910.500	-0,06224
SRSN	06-Aug-2001	-0,91250	14.362.500	-0,90548
SRSN	07-Aug-2001	-0,07143	10.001.000	-0,07086
SRSN	08-Aug-2001	0,11538	15.643.000	0,10480
SRSN	09-Aug-2001	0,03448	14.887.500	0,04949

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
SRSN	10-Aug-2001	0,00000	10.765.500	-0,00404
SRSN	13-Aug-2001	0,00000	8.214.500	-0,00457
SRSN	14-Aug-2001	-0,03333	11.490.500	-0,03217
SRSN	15-Aug-2001	-0,03448	11.028.500	-0,02589
SRSN	16-Aug-2001	-0,03571	11.425.000	-0,03238
SRSN	20-Aug-2001	0,00000	5.810.000	-0,00112
STTP	29-Nov-2001	0,14000	20.500	0,14114
STTP	30-Nov-2001	-0,08772	500	-0,08781
STTP	03-Dec-2001	0,00000	0	-0,00039
STTP	04-Dec-2001	0,03846	7.000	0,03997
STTP	05-Dec-2001	0,03704	16.500	0,03574
STTP	06-Dec-2001	-0,05357	500	-0,05566
STTP	10-Dec-2001	0,00000	0	0,00318
STTP	11-Dec-2001	0,00000	0	0,00102
STTP	12-Dec-2001	0,01887	28.000	0,01661
STTP	13-Dec-2001	0,00000	0	-0,00243
STTP	19-Dec-2001	0,07407	4.000	0,07277
STTP	20-Dec-2001	-0,81379	25.000	-0,81293
STTP	21-Dec-2001	-0,01852	2.500	-0,01569
STTP	26-Dec-2001	0,01887	1.000	0,02099
STTP	27-Dec-2001	-0,05556	66.500	-0,05334
STTP	28-Dec-2001	0,05882	33.500	0,05488
STTP	02-Jan-2002	-0,01852	1.000	0,00000
STTP	03-Jan-2002	-0,01887	10.000	0,00000
STTP	04-Jan-2002	-0,01923	10.000	-0,00023
STTP	07-Jan-2002	0,00000	0	0,01300
STTP	08-Jan-2002	-0,01961	15.000	-0,00461
SUBA	14-Dec-2000	0,00000	15.500	0,00405
SUBA	15-Dec-2000	0,00000	562.000	-0,01468
SUBA	18-Dec-2000	-0,02632	29.500	-0,00969
SUBA	19-Dec-2000	0,00000	164.000	-0,00076
SUBA	20-Dec-2000	0,00000	243.000	0,01281
SUBA	21-Dec-2000	0,00000	161.500	-0,00077
SUBA	22-Dec-2000	-0,02703	904.500	-0,03104
SUBA	02-Jan-2001	0,02778	67.500	0,00000
SUBA	03-Jan-2001	-0,05405	337.000	0,00000
SUBA	04-Jan-2001	0,02857	337.000	0,00744
SUBA	05-Jan-2001	0,11111	6.407.000	0,07311
SUBA	08-Jan-2001	-0,55000	776.000	-0,28677
SUBA	09-Jan-2001	0,00000	442.000	0,06266
SUBA	10-Jan-2001	-0,05556	772.500	0,07115
SUBA	11-Jan-2001	0,00000	149.000	-0,08057
SUBA	12-Jan-2001	0,00000	186.000	0,00848
SUBA	15-Jan-2001	0,00000	505.000	0,14009
SUBA	16-Jan-2001	0,00000	70.000	0,09599
SUBA	17-Jan-2001	0,00000	310.000	0,03623
SUBA	18-Jan-2001	0,05882	963.000	0,11699
SUBA	19-Jan-2001	-0,05556	145.000	-0,07937
TBLA	11-Oct-2001	-0,09091	1.000	-0,09341
TBLA	12-Oct-2001	0,00000	0	-0,01349
TBLA	16-Oct-2001	0,00000	0	0,00147

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
TBLA	17-Oct-2001	0,20000	2.500	0,19607
TBLA	18-Oct-2001	-0,12500	17.500	-0,13014
TBLA	19-Oct-2001	0,00000	25.000	-0,00300
TBLA	22-Oct-2001	0,00000	0	-0,00521
TBLA	23-Oct-2001	0,14286	29.500	0,14382
TBLA	24-Oct-2001	0,00000	1.000	0,01160
TBLA	25-Oct-2001	0,00000	0	-0,00724
TBLA	26-Oct-2001	-0,02083	2.500	-0,01506
TBLA	29-Oct-2001	-0,74894	0	-0,73616
TBLA	30-Oct-2001	0,00000	0	0,01830
TBLA	31-Oct-2001	0,10169	36.000	0,09307
TBLA	01-Nov-2001	0,00000	0	0,00801
TBLA	02-Nov-2001	0,00000	0	0,00713
TBLA	05-Nov-2001	-0,03077	42.000	-0,01402
TBLA	06-Nov-2001	0,00000	525.000	0,00349
TBLA	07-Nov-2001	0,00000	371.500	-0,00092
TBLA	08-Nov-2001	-0,01587	315.000	-0,02205
TBLA	09-Nov-2001	-0,01613	29.000	-0,00169
TURI	21-Jun-2001	0,00000	190.000	-0,00760
TURI	22-Jun-2001	0,01639	140.000	0,00961
TURI	25-Jun-2001	0,01613	465.000	0,01602
TURI	26-Jun-2001	0,14286	1.789.000	0,13450
TURI	27-Jun-2001	0,00000	828.000	-0,00028
TURI	28-Jun-2001	0,02778	530.000	0,03590
TURI	29-Jun-2001	-0,02703	1.566.500	-0,04501
TURI	02-Jul-2001	-0,05556	739.500	-0,04958
TURI	03-Jul-2001	0,02941	428.500	0,02968
TURI	04-Jul-2001	-0,02857	139.000	-0,03313
TURI	05-Jul-2001	-0,02941	293.500	-0,03558
TURI	06-Jul-2001	-0,81212	1.595.000	-0,81156
TURI	09-Jul-2001	0,01613	855.500	0,01697
TURI	10-Jul-2001	0,04762	2.106.500	0,04923
TURI	11-Jul-2001	0,07576	5.955.000	0,07534
TURI	12-Jul-2001	-0,02817	3.168.500	-0,03141
TURI	13-Jul-2001	-0,01449	860.500	-0,01841
TURI	16-Jul-2001	0,00000	1.306.500	0,00552
TURI	17-Jul-2001	0,00000	808.000	-0,00194
TURI	18-Jul-2001	0,01471	1.730.000	0,00805
TURI	19-Jul-2001	-0,02899	1.394.000	-0,03772
ULTJ	22-Dec-2000	0,02174	1.469.000	0,01613
ULTJ	02-Jan-2001	-0,02128	309.500	0,00000
ULTJ	03-Jan-2001	0,00000	676.500	0,00000
ULTJ	04-Jan-2001	0,04348	752.000	-0,00085
ULTJ	05-Jan-2001	0,02083	2.511.500	0,00683
ULTJ	08-Jan-2001	-0,04082	581.500	-0,04423
ULTJ	09-Jan-2001	0,02128	1.165.500	0,01753
ULTJ	10-Jan-2001	0,02083	193.000	0,01307
ULTJ	11-Jan-2001	0,02041	1.264.000	0,01241
ULTJ	12-Jan-2001	0,00000	776.000	-0,00669
ULTJ	15-Jan-2001	-0,02000	1.335.500	-0,02106
ULTJ	16-Jan-2001	-0,80408	5.820.000	-0,69257

Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Retrun
ULTJ	17-Jan-2001	-0,02083	3.478.500	0,04054
ULTJ	18-Jan-2001	0,02128	1.516.000	0,10016
ULTJ	19-Jan-2001	0,00000	1.397.500	-0,00118
ULTJ	22-Jan-2001	-0,02083	635.500	0,09238
ULTJ	23-Jan-2001	0,08511	15.632.000	0,10632
ULTJ	24-Jan-2001	0,00000	3.229.000	0,05264
ULTJ	25-Jan-2001	0,00000	3.573.500	0,03968
ULTJ	26-Jan-2001	0,03922	13.687.500	0,06966
ULTJ	29-Jan-2001	0,00000	14.088.000	-0,00464

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
-10	ACAP	12-Dec-01	0.00000	0	-0.00269
-9	ACAP	13-Dec-01	0.00000	0	-0.00278
-8	ACAP	19-Dec-01	0.00000	0	-0.00216
-7	ACAP	20-Dec-01	0.00000	0	-0.00317
-6	ACAP	21-Dec-01	0.00000	0	-0.00218
-5	ACAP	26-Dec-01	0.00000	49,000	-0.00188
-4	ACAP	27-Dec-01	0.01351	51,500	0.01066
-3	ACAP	28-Dec-01	0.00000	0	-0.00692
-2	ACAP	02-Jan-02	0.00000	20,000	0.00000
-1	ACAP	03-Jan-02	0.00000	30,000	0.00000
0	ACAP	04-Jan-02	0.00000	42,500	0.00000
1	ACAP	07-Jan-02	-0.81600	807,500	-0.55110
2	ACAP	08-Jan-02	-0.05797	1,425,000	0.15605
3	ACAP	09-Jan-02	0.07692	2,847,500	0.23386
4	ACAP	10-Jan-02	0.01429	1,080,000	0.14316
5	ACAP	11-Jan-02	0.01408	422,500	0.12298
6	ACAP	14-Jan-02	-0.01389	315,000	0.08307
7	ACAP	15-Jan-02	0.00000	98,500	0.08596
8	ACAP	16-Jan-02	0.02817	665,000	0.10315
9	ACAP	17-Jan-02	0.00000	0	0.06799
10	ACAP	18-Jan-02	-0.01370	827,500	0.05029
-10	ASDM	14-May-02	0.00000	0	-0.00300
-9	ASDM	15-May-02	0.00000	0	-0.00300
-8	ASDM	16-May-02	0.00000	0	-0.00300
-7	ASDM	17-May-02	0.00000	0	-0.00300
-6	ASDM	20-May-02	0.00000	0	-0.00300
-5	ASDM	21-May-02	-0.05128	20,000	-0.05328
-4	ASDM	22-May-02	-0.05405	42,500	-0.05605
-3	ASDM	23-May-02	0.00000	0	-0.00200
-2	ASDM	24-May-02	0.14286	22,500	0.13986
-1	ASDM	27-May-02	0.05000	80,000	0.04600
0	ASDM	28-May-02	-0.01190	99,000	-0.01590
1	ASDM	29-May-02	-0.48193	22,000	-0.48093
2	ASDM	30-May-02	-0.04651	20,000	-0.04451
3	ASDM	31-May-02	0.09756	280,000	0.09856
4	ASDM	03-Jun-02	0.04444	1,813,500	0.04444
5	ASDM	04-Jun-02	-0.04255	1,082,500	-0.04155
6	ASDM	05-Jun-02	-0.06667	2,031,500	-0.06567
7	ASDM	06-Jun-02	-0.11905	625,000	-0.11705
8	ASDM	07-Jun-02	0.02703	75,000	0.02903
9	ASDM	10-Jun-02	0.00000	10,000	0.00200
10	ASDM	11-Jun-02	0.05263	57,500	0.05463
-10	BBIA	27-Nov-02	0.11364	628,500	0.11164
-9	BBIA	28-Nov-02	0.02041	451,500	0.01843
-8	BBIA	29-Nov-02	0.02000	341,000	0.01800
-7	BBIA	02-Dec-02	0.01961	472,000	0.01761
-6	BBIA	03-Dec-02	0.07692	1,716,500	0.07494
-5	BBIA	04-Dec-02	-0.05357	502,500	-0.05557
-4	BBIA	11-Dec-02	-0.01887	697,500	-0.02088

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
-3	BBIA	12-Dec-02	0.00000	2,512,500	-0.00199
-2	BBIA	13-Dec-02	0.00000	656,500	-0.00201
-1	BBIA	16-Dec-02	0.07692	3,214,000	0.07493
0	BBIA	17-Dec-02	0.00000	1,908,500	-0.00198
1	BBIA	18-Dec-02	-0.50000	235,500	-0.49999
2	BBIA	19-Dec-02	0.00000	260,000	0.00003
3	BBIA	20-Dec-02	0.00000	25,000	0.00001
4	BBIA	23-Dec-02	0.00000	15,500	0.00000
5	BBIA	27-Dec-02	0.00000	12,500	0.00000
6	BBIA	02-Jan-03	0.00000	0	0.00000
7	BBIA	03-Jan-03	0.00000	0	0.00000
8	BBIA	06-Jan-03	-0.03571	5,500	-0.02362
9	BBIA	07-Jan-03	0.00000	5,000	0.00723
10	BBIA	08-Jan-03	0.00000	112,500	0.00570
-10	BLTA	22-Jan-02	0.05195	5,090,000	0.04096
-9	BLTA	23-Jan-02	0.01235	7,476,000	0.00136
-8	BLTA	24-Jan-02	0.00000	4,373,500	-0.00997
-7	BLTA	25-Jan-02	0.00000	1,124,000	-0.00999
-6	BLTA	28-Jan-02	0.00000	259,000	-0.00902
-5	BLTA	29-Jan-02	0.00000	141,500	-0.00899
-4	BLTA	30-Jan-02	0.00000	1,040,500	-0.00801
-3	BLTA	31-Jan-02	0.00000	540,000	-0.00798
-2	BLTA	01-Feb-02	0.00000	2,409,500	-0.00699
-1	BLTA	04-Feb-02	0.01220	506,500	0.00419
0	BLTA	05-Feb-02	0.01205	2,630,000	0.00405
1	BLTA	06-Feb-02	-0.75000	4,251,000	-0.72800
2	BLTA	07-Feb-02	-0.04762	2,351,000	-0.02462
3	BLTA	08-Feb-02	0.10000	2,967,500	0.11900
4	BLTA	11-Feb-02	-0.04545	1,041,500	-0.02545
5	BLTA	13-Feb-02	0.04762	1,465,000	0.06562
6	BLTA	14-Feb-02	0.00000	1,178,500	0.01700
7	BLTA	15-Feb-02	-0.04545	1,130,000	-0.02745
8	BLTA	18-Feb-02	0.04762	1,416,500	0.06362
9	BLTA	19-Feb-02	0.00000	1,080,500	0.01500
10	BLTA	20-Feb-02	0.00000	3,634,000	0.01500
-10	BNII	29-May-02	-0.25000	7,830,000	-0.25200
-9	BNII	30-May-02	0.00000	620,000	-0.00200
-8	BNII	31-May-02	0.00000	2,855,000	-0.00200
-7	BNII	03-Jun-02	0.33333	5,055,000	0.32833
-6	BNII	04-Jun-02	0.00000	1,955,000	-0.00500
-5	BNII	05-Jun-02	0.00000	1,430,000	-0.00500
-4	BNII	06-Jun-02	0.00000	1,360,000	-0.00500
-3	BNII	07-Jun-02	0.00000	1,860,000	-0.00500
-2	BNII	10-Jun-02	-0.25000	1,785,000	-0.25200
-1	BNII	11-Jun-02	0.00000	2,115,000	-0.00200
0	BNII	12-Jun-02	0.33333	3,400,000	0.32833
1	BNII	13-Jun-02	6.25000	8,575,000	6.18906
2	BNII	14-Jun-02	-0.06897	27,970,000	-0.12895
3	BNII	17-Jun-02	-0.07407	6,020,000	-0.13307

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
4	BNII	18-Jun-02	0.04000	1,340,000	-0.01902
5	BNII	19-Jun-02	-0.03846	10,880,000	-0.09648
6	BNII	20-Jun-02	0.04000	2,980,000	-0.01802
7	BNII	21-Jun-02	0.00000	4,520,000	-0.05702
8	BNII	24-Jun-02	-0.03846	820,000	-0.09549
9	BNII	25-Jun-02	0.00000	615,000	-0.05601
10	BNII	26-Jun-02	0.00000	5,230,000	-0.05605
-10	FMII	17-Jun-02	-0.04348	190,000	-0.04748
-9	FMII	18-Jun-02	0.00000	75,000	-0.00401
-8	FMII	19-Jun-02	-0.02273	87,500	-0.02674
-7	FMII	20-Jun-02	-0.02326	90,000	-0.02627
-6	FMII	21-Jun-02	0.00000	27,000	-0.00301
-5	FMII	24-Jun-02	-0.02381	30,000	-0.02682
-4	FMII	25-Jun-02	0.00000	16,000	-0.00300
-3	FMII	26-Jun-02	-0.02439	67,500	-0.02742
-2	FMII	27-Jun-02	0.02500	25,000	0.02201
-1	FMII	28-Jun-02	0.02439	25,000	0.02139
0	FMII	01-Jul-02	0.00000	25,000	-0.00303
1	FMII	02-Jul-02	-0.80952	125,000	-0.80654
2	FMII	03-Jul-02	0.05000	1,879,500	0.05299
3	FMII	04-Jul-02	0.02381	2,427,500	0.02683
4	FMII	05-Jul-02	-0.02326	362,500	-0.02025
5	FMII	08-Jul-02	0.00000	45,000	0.00298
6	FMII	09-Jul-02	-0.02381	185,000	-0.02082
7	FMII	10-Jul-02	-0.02439	2,113,000	-0.02140
8	FMII	11-Jul-02	-0.05000	3,183,000	-0.04601
9	FMII	12-Jul-02	0.02632	1,556,000	0.02934
10	FMII	15-Jul-02	0.00000	1,900,000	0.00300
-10	HEXA	12-Jul-02	-0.04167	2,500	-0.04667
-9	HEXA	15-Jul-02	-0.04348	10,000	-0.04748
-8	HEXA	16-Jul-02	0.00000	12,500	-0.00400
-7	HEXA	17-Jul-02	0.04545	3,500	0.04045
-6	HEXA	18-Jul-02	0.15217	553,500	0.14617
-5	HEXA	19-Jul-02	0.05660	256,500	0.05060
-4	HEXA	22-Jul-02	-0.03571	55,000	-0.04171
-3	HEXA	23-Jul-02	-0.03704	21,500	-0.04204
-2	HEXA	24-Jul-02	-0.11538	32,000	-0.12038
-1	HEXA	25-Jul-02	0.04348	8,000	0.03848
0	HEXA	26-Jul-02	-0.04167	17,500	-0.04667
1	HEXA	29-Jul-02	-0.45652	500	-0.45752
2	HEXA	30-Jul-02	0.04000	5,500	0.03800
3	HEXA	31-Jul-02	0.00000	51,000	-0.00200
4	HEXA	01-Aug-02	-0.03846	15,000	-0.03946
5	HEXA	02-Aug-02	0.00000	2,500	-0.00100
6	HEXA	05-Aug-02	0.00000	0	-0.00100
7	HEXA	06-Aug-02	0.00000	21,500	-0.00100
8	HEXA	07-Aug-02	-0.04000	13,500	-0.04100
9	HEXA	08-Aug-02	0.00000	11,000	-0.00100
10	HEXA	09-Aug-02	0.00000	10,000	-0.00100

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
-10	JAKA	30-Apr-02	0.00000	2,500	-0.02498
-9	JAKA	01-May-02	0.00000	0	-0.02400
-8	JAKA	02-May-02	0.00000	0	-0.02399
-7	JAKA	03-May-02	0.00000	0	-0.02399
-6	JAKA	06-May-02	-0.01299	500	-0.03600
-5	JAKA	07-May-02	0.00000	0	-0.02299
-4	JAKA	08-May-02	0.00000	0	-0.02299
-3	JAKA	10-May-02	0.00000	0	-0.02301
-2	JAKA	13-May-02	0.00000	10,000	-0.02201
-1	JAKA	14-May-02	0.00000	0	-0.02200
0	JAKA	15-May-02	0.00000	0	-0.02200
1	JAKA	16-May-02	-0.89737	55,084,000	-0.90939
2	JAKA	17-May-02	0.02564	18,082,500	0.01364
3	JAKA	20-May-02	0.02500	21,439,500	0.01299
4	JAKA	21-May-02	0.00000	7,267,500	-0.01200
5	JAKA	22-May-02	-0.07317	21,600,000	-0.08420
6	JAKA	23-May-02	0.00000	655,000	-0.01102
7	JAKA	24-May-02	0.07895	39,848,500	0.06696
8	JAKA	27-May-02	0.26829	46,790,000	0.25430
9	JAKA	28-May-02	-0.19231	86,041,000	-0.20431
10	JAKA	29-May-02	0.07143	77,862,500	0.05844
-10	LPBN	20-Nov-02	0.00000	118,146,000	-0.00200
-9	LPBN	21-Nov-02	0.00000	31,306,000	-0.00200
-8	LPBN	22-Nov-02	0.16667	245,182,000	0.16367
-7	LPBN	25-Nov-02	0.00000	64,833,000	-0.00300
-6	LPBN	26-Nov-02	0.00000	24,351,500	-0.00300
-5	LPBN	27-Nov-02	0.00000	19,333,500	-0.00300
-4	LPBN	28-Nov-02	0.00000	27,488,000	-0.00300
-3	LPBN	29-Nov-02	0.00000	17,943,500	-0.00300
-2	LPBN	02-Dec-02	-0.14286	9,049,000	-0.14486
-1	LPBN	03-Dec-02	0.00000	121,876,000	-0.00200
0	LPBN	04-Dec-02	0.00000	3,874,500	-0.00200
1	LPBN	11-Dec-02	8.33333	13,853,500	8.29530
2	LPBN	12-Dec-02	-0.03571	10,712,500	-0.07270
3	LPBN	13-Dec-02	-0.01852	7,274,000	-0.05553
4	LPBN	16-Dec-02	0.00000	3,039,500	-0.03698
5	LPBN	17-Dec-02	0.00000	6,690,500	-0.03696
6	LPBN	18-Dec-02	-0.01887	3,986,500	-0.05585
7	LPBN	19-Dec-02	0.01923	18,455,500	-0.01770
8	LPBN	20-Dec-02	0.00000	4,381,000	-0.03598
9	LPBN	23-Dec-02	0.00000	12,665,500	-0.03600
10	LPBN	27-Dec-02	-0.01887	7,460,500	-0.05487
-10	MRAT	18-Jul-02	0.15854	500	0.15254
-9	MRAT	19-Jul-02	0.00000	0	-0.00600
-8	MRAT	22-Jul-02	-0.07368	1,500	-0.07868
-7	MRAT	23-Jul-02	0.00000	0	-0.00500
-6	MRAT	24-Jul-02	0.04545	46,000	0.04045
-5	MRAT	25-Jul-02	0.02174	12,500	0.01674
-4	MRAT	26-Jul-02	-0.04255	7,500	-0.04755

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
-3	MRAT	29-Jul-02	0.00000	2,000	-0.00500
-2	MRAT	30-Jul-02	0.00000	0	-0.00500
-1	MRAT	31-Jul-02	-0.02222	2,000	-0.02722
0	MRAT	01-Aug-02	0.00000	5,500	-0.00500
1	MRAT	02-Aug-02	-0.76136	154,000	-0.76136
2	MRAT	05-Aug-02	0.00000	0	0.00000
3	MRAT	06-Aug-02	0.00000	1,500	0.00000
4	MRAT	07-Aug-02	0.00000	1,000	0.00000
5	MRAT	08-Aug-02	-0.04762	23,000	-0.04662
6	MRAT	09-Aug-02	0.00000	10,000	0.00100
7	MRAT	12-Aug-02	-0.10000	85,500	-0.09900
8	MRAT	13-Aug-02	0.03333	66,000	0.03433
9	MRAT	14-Aug-02	0.00000	63,500	0.00100
10	MRAT	15-Aug-02	-0.03226	169,000	-0.03126
-10	PANS	03-Sep-02	-0.04000	7,500	-0.03895
-9	PANS	04-Sep-02	0.00000	0	0.00104
-8	PANS	05-Sep-02	0.00000	0	0.00097
-7	PANS	06-Sep-02	0.00000	0	0.00100
-6	PANS	09-Sep-02	0.00000	0	0.00099
-5	PANS	10-Sep-02	-0.02083	22,500	-0.01983
-4	PANS	11-Sep-02	0.00000	0	0.00100
-3	PANS	12-Sep-02	0.04255	6,500	0.04356
-2	PANS	13-Sep-02	0.00000	5,000	0.00103
-1	PANS	16-Sep-02	0.02041	12,500	0.02141
0	PANS	17-Sep-02	-0.04000	5,000	-0.03903
1	PANS	18-Sep-02	-0.50000	0	-0.49596
2	PANS	19-Sep-02	-0.04167	195,500	-0.03762
3	PANS	20-Sep-02	0.00000	0	0.00400
4	PANS	23-Sep-02	-0.04348	40,000	-0.03949
5	PANS	24-Sep-02	0.00000	0	0.00401
6	PANS	25-Sep-02	0.04545	61,000	0.04945
7	PANS	26-Sep-02	0.00000	500	0.00398
8	PANS	27-Sep-02	0.00000	55,000	0.00399
9	PANS	30-Sep-02	0.00000	9,500	0.00397
10	PANS	01-Oct-02	0.04348	163,500	0.04754
-10	PNBN	19-Aug-02	-0.02247	1,795,000	-0.02847
-9	PNBN	20-Aug-02	0.04598	5,081,000	0.03898
-8	PNBN	21-Aug-02	0.00000	4,496,000	-0.00700
-7	PNBN	22-Aug-02	0.01099	5,877,000	0.00399
-6	PNBN	23-Aug-02	0.04348	9,700,000	0.03648
-5	PNBN	26-Aug-02	0.09375	14,110,000	0.08675
-4	PNBN	27-Aug-02	0.00000	6,651,500	-0.00700
-3	PNBN	28-Aug-02	-0.04762	3,241,500	-0.05462
-2	PNBN	29-Aug-02	-0.05000	3,116,000	-0.05700
-1	PNBN	30-Aug-02	0.01053	1,673,500	0.00353
0	PNBN	02-Sep-02	-0.02083	1,390,500	-0.02783
1	PNBN	03-Sep-02	-0.62766	2,684,000	-0.63066
2	PNBN	04-Sep-02	-0.02857	1,231,000	-0.03157
3	PNBN	05-Sep-02	-0.02941	2,637,000	-0.03141

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
4	PNBN	06-Sep-02	0.03030	1,020,000	0.02730
5	PNBN	09-Sep-02	0.00000	137,500	-0.00300
6	PNBN	10-Sep-02	-0.05882	7,557,000	-0.06082
7	PNBN	11-Sep-02	0.03125	897,500	0.02925
8	PNBN	12-Sep-02	0.03030	6,785,000	0.02730
9	PNBN	13-Sep-02	0.00000	440,000	-0.00200
10	PNBN	16-Sep-02	-0.02941	1,625,000	-0.03141
-10	PYFA	28-Oct-02	0.00000	0	0.00100
-9	PYFA	29-Oct-02	0.00000	0	0.00100
-8	PYFA	30-Oct-02	0.00000	0	0.00100
-7	PYFA	31-Oct-02	0.00000	0	0.00100
-6	PYFA	01-Nov-02	0.00000	0	0.00100
-5	PYFA	04-Nov-02	0.00000	0	0.00100
-4	PYFA	05-Nov-02	-0.01818	0	-0.01718
-3	PYFA	06-Nov-02	0.00000	0	0.00100
-2	PYFA	07-Nov-02	0.00000	0	0.00100
-1	PYFA	08-Nov-02	-0.07407	6,000	-0.07307
0	PYFA	11-Nov-02	0.00000	0	0.00100
1	PYFA	12-Nov-02	0.00000	0	0.00100
2	PYFA	13-Nov-02	0.00000	0	0.00100
3	PYFA	14-Nov-02	0.00000	0	0.00100
4	PYFA	15-Nov-02	0.00000	0	0.00100
5	PYFA	18-Nov-02	0.00000	0	0.00100
6	PYFA	19-Nov-02	0.00000	0	0.00100
7	PYFA	20-Nov-02	0.00000	0	0.00100
8	PYFA	21-Nov-02	0.00000	0	0.00100
9	PYFA	22-Nov-02	0.00000	0	0.00100
10	PYFA	25-Nov-02	0.00000	0	0.00100
-10	SMRA	26-Jul-02	-0.04000	110,000	-0.04700
-9	SMRA	29-Jul-02	0.00000	10,000	-0.00700
-8	SMRA	30-Jul-02	0.08333	3,500	0.07633
-7	SMRA	31-Jul-02	0.00000	0	-0.00700
-6	SMRA	01-Aug-02	-0.07692	149,000	-0.08392
-5	SMRA	02-Aug-02	0.00000	0	-0.00700
-4	SMRA	05-Aug-02	-0.12500	70,000	-0.13100
-3	SMRA	06-Aug-02	0.04762	4,500	0.04162
-2	SMRA	07-Aug-02	-0.13636	70,000	-0.14136
-1	SMRA	08-Aug-02	0.10526	217,500	0.09926
0	SMRA	09-Aug-02	0.00000	103,000	-0.00600
1	SMRA	12-Aug-02	-0.80000	100,000	-0.80100
2	SMRA	13-Aug-02	0.00000	25,000	-0.00100
3	SMRA	14-Aug-02	-0.04762	48,000	-0.04762
4	SMRA	15-Aug-02	0.05000	11,500	0.04900
5	SMRA	16-Aug-02	-0.04762	37,500	-0.04762
6	SMRA	19-Aug-02	0.00000	0	0.00000
7	SMRA	20-Aug-02	0.05000	116,000	0.04900
8	SMRA	21-Aug-02	-0.04762	25,000	-0.04762
9	SMRA	22-Aug-02	0.00000	0	0.00000
10	SMRA	23-Aug-02	0.00000	0	0.00000

DATA TAHUN 2002

Hari	Kode Emiten	Tanggal	Return Saham	Volume Perdagangan	Abnormal Return
-10	VOKS	01-Mar-02	0.00000	0	-0.00200
-9	VOKS	04-Mar-02	0.07143	5,000	0.06743
-8	VOKS	05-Mar-02	0.00000	0	-0.00300
-7	VOKS	06-Mar-02	0.04444	20,000	0.04044
-6	VOKS	07-Mar-02	0.06383	15,000	0.05783
-5	VOKS	08-Mar-02	0.00000	0	-0.00600
-4	VOKS	11-Mar-02	0.00000	0	-0.00500
-3	VOKS	12-Mar-02	0.14000	46,000	0.13200
-2	VOKS	13-Mar-02	0.05263	18,000	0.04363
-1	VOKS	14-Mar-02	0.20000	124,500	0.18699
0	VOKS	18-Mar-02	0.08333	81,500	0.06833
1	VOKS	19-Mar-02	-0.50000	60,000	-0.50400
2	VOKS	20-Mar-02	-0.10256	16,000	-0.10456
3	VOKS	21-Mar-02	-0.02857	13,000	-0.03057
4	VOKS	22-Mar-02	-0.02941	22,500	-0.03041
5	VOKS	25-Mar-02	-0.09091	100,500	-0.09091
6	VOKS	26-Mar-02	0.00000	65,000	0.00000
7	VOKS	27-Mar-02	-0.16667	491,000	-0.16367
8	VOKS	28-Mar-02	0.28000	1.055,500	0.27800
9	VOKS	01-Apr-02	-0.06250	76,000	-0.06250
10	VOKS	02-Apr-02	0.00000	0	0.00000

Summarize - Liquidity Ratio Tahun 2001

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LR_01 LR Tahun 2001 * P Periode	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

			LR_01 LR Tahun 2001
P Periode 0 Sebelum SS	1		20,987,138.35
	2		24,229,011.31
	3		29,661,942.51
	4		24,904,481.60
	5		25,638,440.12
	6		25,601,924.43
	7		48,523,393.75
	8		46,608,426.33
	9		50,464,149.93
	10		49,835,298.12
		Total	N
1 Setelah SS	1		1,844,258.97
	2		3,217,330.18
	3		4,860,168.80
	4		6,173,555.94
	5		7,585,030.22
	6		8,847,559.93
	7		9,812,099.74
	8		10,993,568.48
	9		12,696,433.81
	10		14,938,349.72
		Total	N
Total		N	20

a. Limited to first 100 cases.

Summarize - Liquidity Ratio Tahun 2002

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LR_02 LR Tahun 2002 * P Periode	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

			LR_02 LR Tahun 2002
P Periode 0	Sebelum SS	1	175,651,460.45
		2	187,185,472.05
		3	329,994,099.00
		4	285,544,974.96
		5	243,294,651.31
		6	226,964,814.08
		7	215,794,282.96
		8	201,298,575.01
		9	161,103,261.35
		10	166,707,934.47
			Total
1	Setelah SS	1	3,822,860.04
		2	6,519,001.55
		3	8,329,246.35
		4	8,918,094.41
		5	10,518,721.38
		6	11,178,252.84
		7	13,609,616.24
		8	15,626,647.35
		9	19,342,532.10
		10	22,864,884.41
			Total
Total		N	20

a. Limited to first 100 cases.

T-Test Perbedaan LR Tahun 2001

Group Statistics

	P Periode	N	Mean
LR_01 LR Tahun 2001	1 Setelah SS	10	8,096,835.5790
	0 Sebelum SS	10	34,668,420.6450

Group Statistics

	P Periode	Std. Deviation	Std. Error Mean
LR_01 LR Tahun 2001	1 Setelah SS	4,179,322.74743	1,321,617.89588
	0 Sebelum SS	12,428,665.55192	3,930,289.14206

Independent Samples Test

			Levene's Test for Equality of Variances	
			F	Sig.
LR_01 LR Tahun 2001	Equal variances assumed		39.380	.000
	Equal variances not assumed			

Independent Samples Test

			t-test for Equality of Means			
			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
LR_01 LR Tahun 2001	Equal variances assumed		-6.408	18	.000	*****
	Equal variances not assumed		-6.408	11.010	.000	*****

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the
			Lower
LR_01 LR Tahun 2001	Equal variances assumed	4,146,546.34640	-35,283,155.67604
	Equal variances not assumed	4,146,546.34640	-35,697,097.41110

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the
		Upper
LR_01 LR Tahun 2001	Equal variances assumed	-17,860,014.45596
	Equal variances not assumed	-17,446,072.72090

T-Test Perbedaan LR Tahun 2002

Group Statistics

	P Periode	N	Mean
LR_02 LR Tahun 2002	1 Setelah SS	10	12,072,985.6670
	0 Sebelum SS	10	219,353,952.5640

Group Statistics

	P Periode	Std. Deviation	Std. Error Mean
LR_02 LR Tahun 2002	1 Setelah SS	5,872,701.89901	1,857,111.40201
	0 Sebelum SS	54,468,858.41020	17,224,565.41254

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
LR_02 LR Tahun 2002	Equal variances assumed	13.101	.002
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
LR_02 LR Tahun 2002	Equal variances assumed	-11.965	18	.000
	Equal variances not assumed	-11.965	9.209	.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		Mean Difference	Std. Error Difference
LR_02 LR Tahun 2002	Equal variances assumed	-207,280,966.8970	17,324,390.79479
	Equal variances not assumed	-207,280,966.8970	17,324,390.79479

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
LR_02 LR Tahun 2002	Equal variances assumed	-243,678,161.35152	-170,883,772.44248
	Equal variances not assumed	-246,336,162.55448	-168,225,771.23952

T-Test Perbedaan LR Gabungan

Group Statistics

	P Periode	N	Mean
LR_GAB LR Gabungan	1 Setelah SS	10	9,944,179.9820
	0 Sebelum SS	10	141,427,588.4020

Group Statistics

	P Periode	Std. Deviation	Std. Error Mean
LR_GAB LR Gabungan	1 Setelah SS	4,972,112.67643	1,572,320.08405
	0 Sebelum SS	31,972,687.70195	10,110,651.60554

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
LR_GAB LR Gabungan	Equal variances assumed	7.535	.013
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
LR_GAB LR Gabungan	Equal variances assumed	-12.850	18	.000
	Equal variances not assumed	-12.850	9.435	.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		Mean Difference	Std. Error Difference
LR_GAB LR Gabungan	Equal variances assumed	-131,483,408.4200	*****
	Equal variances not assumed	-131,483,408.4200	*****

Independent Samples Test

			t-test for Equality of Means	
			95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
LR_GAB LR Gabungan	Equal variances assumed	-152,980,416.67027	-109,986,400.16973	
	Equal variances not assumed	-154,468,524.86810	-108,498,291.97190	